BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur

Balai Besar KSDA Jawa Timur merupakan salah satu dari 8 (delapan) Balai Besar KSDA di Indonesia yang dibentuk berdasarkan pengembangan dan penyempurnaan organisasi dan tata kerja sebelumnya yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Pembentukan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur diatur berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.02/Menhut-II/2007 tanggal 1 Pebruari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam. Wilayah kerja Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur merupakan penggabungan antara wilayah Balai KSDA Jawa Timur I dengan wilayah kerja Balai KSDA Jawa Timur II

(BBKSDA (A), 2017)

2.1.1 Visi dan Misi

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur memiliki visi dan misi, sebagai berikut :

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

a. Visi

Terwujudnya penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya untuk menjamin kelestarian sistem penyangga kehidupan, keanekaragaman hayati dan kesejahteraan masyarakat.

b. Misi

1. Mewujudkan pemantapan pengelolaan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
2. Mewujudkan pemantapan perlindungan hutan dan penegakan hukum.
3. Mewujudkan pengembangan secara optimal pemanfaatan sumber daya alam dan ekosistemnya berdasarkan prinsip kelestarian.
4. Mewujudkan peran serta masyarakat dalam KSDA & E.
5. Mewujudkan pengembangan kelembagaan dan kemitraan dalam rangka pengelolaan, perlindungan dan pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
6. Mewujudkan dukungan penanggulangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan, perbaikan iklim ketenaga kerjaan, dan memacu kewirausahaan.

(BBKSDA (B), 2017)

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Instansi

Menurut Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merumuskan tujuan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, yaitu:

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

a. Menjaga kualitas lingkungan hidup yang memberikan daya dukung, pengendalian pencemaran, pengelolaan DAS, keanekaragaman hayati serta pengendalian perubahan iklim.
b. Menjaga luasan dan fungsi hutan untuk, menopang kehidupan, menyediakan hutan untuk kegiatan sosial, ekonomi rakyat, dan menjaga jumlah dan jenis flora dan fauna serta endangered spedes.
c. Memelihara kualitas lingkungan hidup, menjaga hutan, dan merawat keseimbangan ekosistem dan keberadaan sumber daya.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memastikan manifestasi peran dalam pembangunan nasional, dirumuskan dengan sasaran strategis yang menjadi panduan dan pendorong arsitektur kinerja tahun 2015-2019. Sasaran strategis dimaksud, yaitu:

a. Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air dan kesehatan masyarakat, dengan indikator kinerja: indeks kualitas lingkungan hidup berada pada kisaran 66,5-68,6, angka pada tahun 2013 sebesar 63,12. Anasir utama pembangunan dari besarnya indeks ini yang akan ditangani, yaitu air, udara dan tutupan hutan.
b. Memanfaatkan potensi sumber daya hutan dan lingkungan hutan secara kestari untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, dengan indikator kinerja: peningkatan kontribusi SDH dan LH terhadap devisa dan PNBP. Komponen pengungkit yang akan ditangani yaitu produksi hasil hutan, baik kayu maupun non kayu (termasuk tumbuhan dan satwa liar) dan ekspor.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

c. Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, dengan indikator kinerja: derajat keberfungsian ekosistem meningkat setiap tahun. Kinerja ini merupakan agregasi berbagai penanda (penurunan jumlah hotspot kebakaran hutan dan tahan, peningkatan populasi species terancam punah, peningkatan kawasan ekosistem esensial yang dikelola oleh para pihak, penurunan konsumsi bahan perusak ozon, dan lain-lain).

Dari 3 sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem berperan dalam mewujudkan dua sasaran strategis, yaitu sasaran strategis kedua dan ketiga. Peran dalam pencapaian sasaran strategis kedua akan dibuktikan dan diukur dengan besaran penerimaan devisa negara dan penerimaan negara bukan pajak dari pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi serta pemanfaatan satwa liar dan tumbuhan alam. Adapun dalam pencapaian sasaran strategis ketiga antara lain akan dibuktikan dan diukur dengan peningkatan indeks efektivitas pengelolaan kawasan konservasi (METT) serta peningkatan populasi 25 jenis satwa liar terancam punah prioritas.

Dengan adanya perubahan struktur organisasi di Kementerian Lingkungan Hidup, namun belum diikuti dengan perubahan Unit Pelaksana Teknis. Pada tahun 2015 BBKSDA Jawa Timur melaksanakan 3 program dari 3 eselon I, yaitu:

a. Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dari Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

b. Program Pengendalian Perubahan Iklim dari Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim.

c. Program Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan dari Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

(BBKSDA (C), 2017)

2.1.3 Logo Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur

Menurut (Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (D), 2017), Logo Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur seperti pada Gambar 2.1

(Sumber: Kementrian Lingkungan Hidup (D), 2014)

Gambar 2.1 Logo Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur

Makna Logo Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan

1. Lingkaran luar berwarna coklat melambangkan pembangunan yang tidak mengenal kata akhir untuk mewujudkan kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat.
2. Lingkaran berwarna biru melambangkan alam semesta.
3. Batang, cabang pohon berwarna hijau dan akar pohon berwarna emas, gambaran utuh Kalpataru yang memiliki arti tatanan lingkungan yang serasi,

selaras dan seimbang serta melambangkan hutan, tanah, air udara dan makhluk hidup.

4. Pohon hijau melambangkan hutan yang subur yang berfungsi dalam upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.
5. Pohon dan akar berwarna hitam melambangkan hutan sebagai sarana pendukung pembangunan nasional perlu dikelola secara produktif dan lestari.
6. Warna dasar coklat di dalam lingkaran melambangkan tanah yang subur berkat usaha penghijauan, reboisasi dan konservasi tanah, serta usaha lainnya yang dilakukan terus menerus.
7. Warna hitam di atas akar berwarna emas melambangkan lapisan tanah yang subur.
8. Warna biru di bawah pohon melambangkan fungsi hutan sebagai pengatur tata air.
9. Warna putih di bawah pohon melambangkan sumber air untuk kelangsungan kehidupan.

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam telah ditetapkan oleh Menteri Kehutanan pada tanggal 1 Pebruari 2007 dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kehutanan nomor P.02/Menhut-II/2007. BBKSDA Jawa Timur berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan tersebut termasuk ke dalam tipologi A.

Berikut merupakan struktur organisasi BBKSDA Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Nomor : SK.44/BBKSDA.JAT.1.1/2014 tanggal 28 April 2014

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

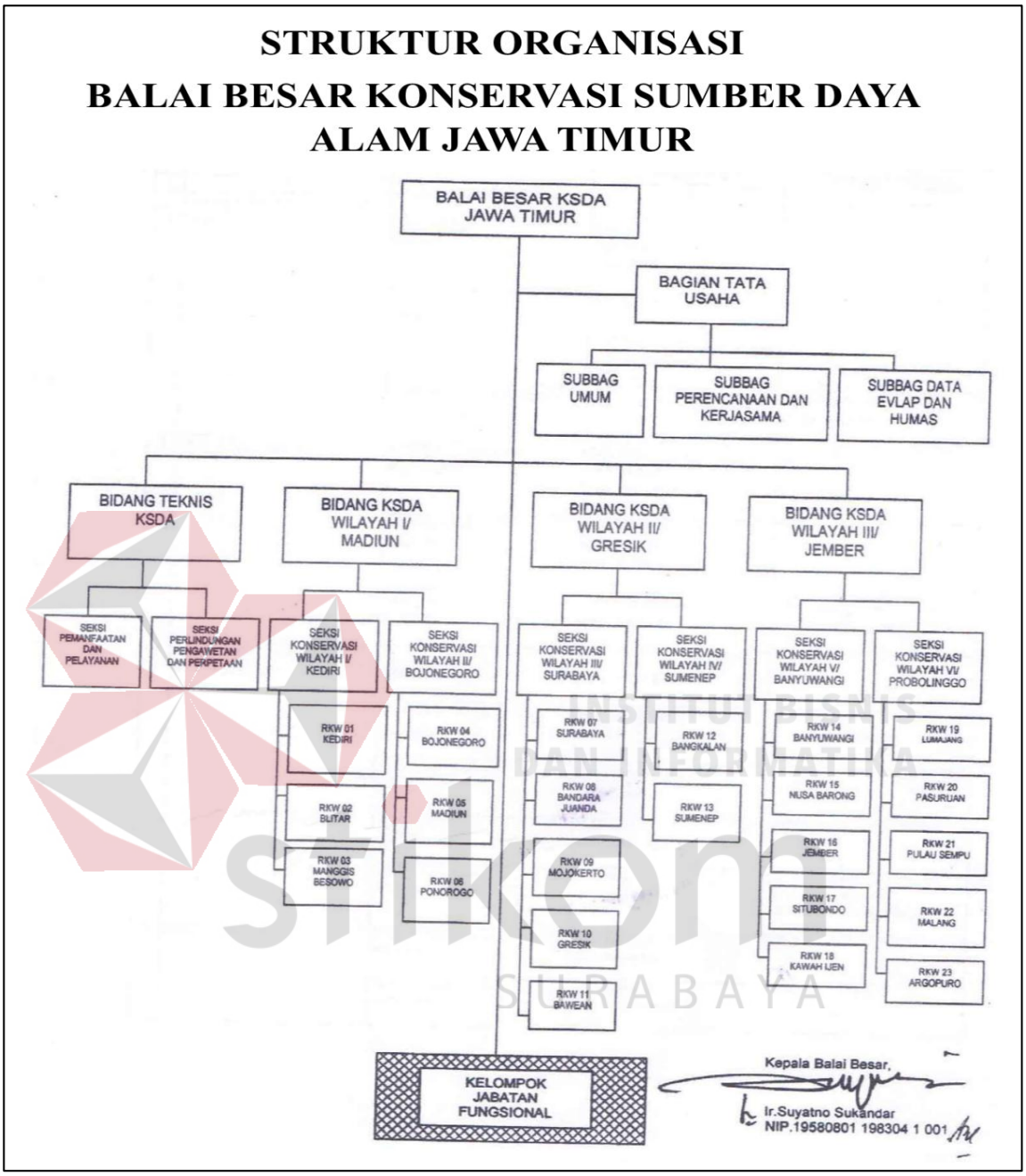

Sumber: (BBKSDA, (E) 2017)

Gambar 2.2 Stuktur Organisasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur

2.2 Gambaran Umum Tempat Kerja Praktik

2.2.1 Sub Bagian Umum

Melaksanakan pengelolaan urusan administrasi tata persuratan ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan dan kerumah tanggaan pada naungan Sub Bagian Umum terdapat:

1. Perlengkapan
2. Keuangan
3. Kepegawaian

Berikut adalah penjelasan tugas dari masing-masing pegawai Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur, antara lain:

a. Perlengkapan
   1. Melakukan pengeloaan urusan administrasi perlengkapan dan rumah tangga (sarana dan prasarana).
   2. Melakukan pengelolaan BMN dan barang persediaan diantaranya pencatatan inventarisasi, persediaan, HIBAH, PSP, penghapusan, pemanfaatan, aplikasi.
   3. Melakukan pemeliharaan dan pengamanan saran dan prasarana.

b. Keuangan
   1. Melakukan pengelolaan urusan administrasi keuangan diantaranya penerimaan dan pengeluaran keuangan negara, SKPP, KP4, tindak lanjut
   2. Melakukan penyusunan daftar gaji.
   3. Melakukan penyusunan laporan keuangan.
   4. Melakukan verifikasi keuangan.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

c. Kepegawaian

1. Mengelola urusan administrasi kepegawaian diantaranya penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), penghargaan pegawai, usulan cuti, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, pengankatan dan pemberhentian pegawai, pensiun pegawai.
2. Mengelola urusan administrasi jabatan fungsional diantaranya usulan pengangkatan pertama dalam jabatan, kenaikan jabatan dan pangkat fungsional, pembebasan dari jabatan fungsional, alih jabatan, alih tingkat, penempatan/pengaktifan kembali dalam jabatan fungsional, penilaian dan/penilaian pendahuluan serta pengusulan DUPAK fungsional.
3. Melakukan validasi Data Sistem Informasi Manajemen Pegawai, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan dan penyusunan statistik kepegawaian, karpeg, Karsu/Karis, BPJS dan Taspen.
4. Melakukan analisis kebutuhan pegawai, penyusunan peta jabatan, penyusunan formasi pegawai dan mutasi pegawai.
5. Melakukan penyiapan bahan sanksi disiplin pegawai.
6. Melakukan penyiapan bahan usulan Izin belajar, tugas belajar, ujian dinas, ujian GI/PI/PG, test 4 kriteria, kebutuhan diklat dan peserta diklat.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

2.2.2 Lokasi, Tempat dan Waktu terlaksananya Kerja Praktik

Di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur terletak di Jalan. Bandara Juanda, Surabaya 61253. Berikut adalah denah ruangan Kepegawaian yang ada di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Timur.

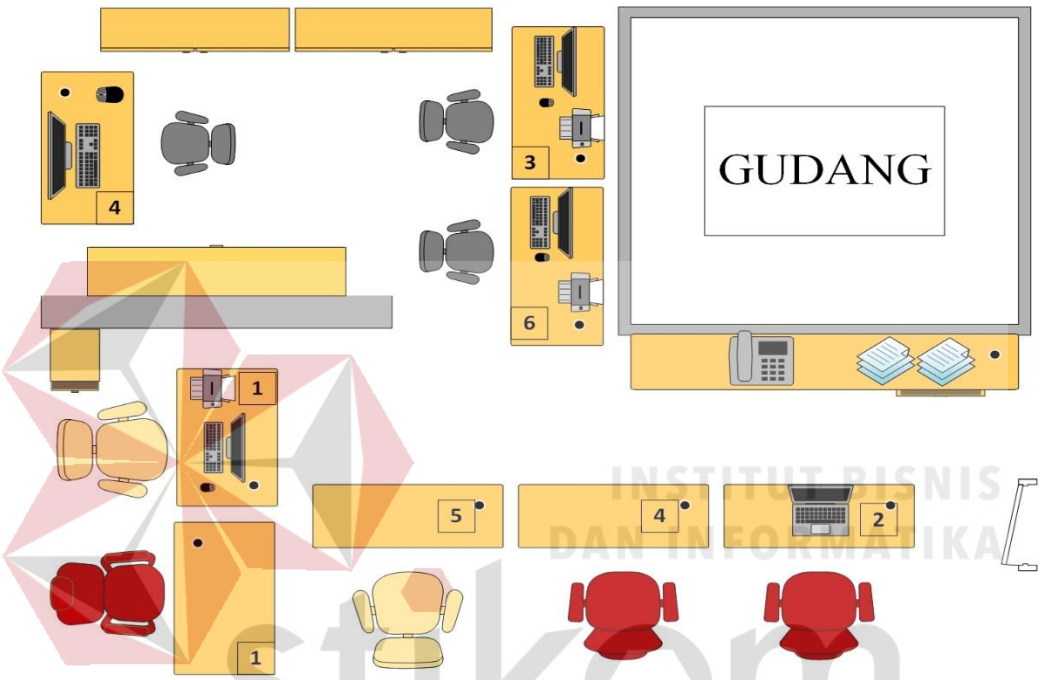

Sumber: (Internal, (F) 2017)

Gambar 2.3 denah ruang bagian kepegawaian balai besar konservasi sumber daya alam jawa timur

Keterangan :

1. Bpk. Suwaji
2. Ibu Fatati Nuriyana
3. Bpk. Muhammad Sholichin
4. Ibu Maziyah Niswati
5. Yuri Dewantikasari (Peserta KP)
6. Bagus Adhyana Deva (Peserta KP

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA